

**PENGARUH KEMAMPUAN AWAL DAN KEMANDIRIAN BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR DASAR – DASAR AKUNTANSI  
PADA SISWA KELAS XI IPS SMA AL-ISLAM 3 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2010/2011**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata-1  
Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi**



Disusun Oleh:

**ERNA DWI SULISTIYOWATI**  
**A 210 060 038**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga dapat mengentaskan masyarakat dari kebodohan dan keterbelakangan. Menurut Ngalim Purwanto (2004:10) bahwa “pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan”. Pendidikan diupayakan semaksimal mungkin untuk menciptakan masyarakat yang memiliki suatu kemampuan dan keunggulan tertentu, sehingga mampu bersaing dan menghadapi berbagai tantangan yang ada terutama dalam memasuki era globalisasi dewasa ini.

Globalisasi adalah masuknya segala informasi secara bebas dari negara satu ke negara lain, seolah-olah tanpa batas atau pemisah. Kenyataan tersebut dapat menimbulkan berbagai dampak, baik positif maupaun negatif. Dampak globalisasi tersebut memberikan pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat, termasuk bangsa indonesia. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting khususnya dalam upaya menghadapi tantangan-tantangan yang muncul dalam kahidupan. Oleh karena itu pendidikan perlu mendapat perhatian penting dalam berbagai pihak, baik dari keluarga, masyarakat,

pemerintah pada umumnya dan pengelolaan pendidikan pada khususnya. Pendidikan di Indonesia dikenal dengan nama pendidikan nasional. Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab II pasal 3 (2003:12-13) disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokrasi serta tanggung jawab.

Uraian tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional diatas semakin memperjelas bahwa pendidikan diharapkan mampu menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas, sehingga mampu membawa bangsa ke arah perubahan yang lebih baik. Usaha tersebut bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, oleh karena itu diperlukan kerja sama yang baik dari guru dan siswa yang dapat tercermin dari interaksi mereka dalam proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh siswa sebagai subyek yang belajar dan guru yang memberikan pengajaran dengan menggunakan komponen-komponen antara lain tujuan, bahan pelajaran, metode dan media. Proses belajar mengajar mempunyai tujuan mencapai hasil yang diwujudkan dalam prestasi belajar siswa. Keberhasilan belajar siswa tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalam proses belajar mengajar, guru harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar atau hasil

belajar siswa. Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Roestiyah N. K (2001:45) yang menyatakan bahwa:

Siswa yang mengalami proses belajar, supaya berhasil dengan tujuan yang harus dicapai perlu memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya itu. Adapun faktor-faktor itu dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. Faktor internal, ialah faktor yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri.
- b. Faktor eksternal, ialah faktor yang datang dari luar diri si anak sendiri.

Faktor internal siswa meliputi karakteristik baik fisiologis maupun psikologis. Karakteristik psikologis antara lain kemampuan awal, kemandirian belajar dan perbedaan kepribadian. Faktor eksternal antara lain guru, tujuan, kurikulum, bahan pelajaran, metode, media, fasilitas, administrasi serta manajemen sekolah.

Proses yang baik akan mendukung siswa untuk mendapatkan nilai yang baik. Permasalahan yang sering muncul dari siswa ialah siswa mempunyai keadaan awal yang berbeda-beda dan potensi yang berbeda-beda. Hal tersebut harus menjadi pertimbangan guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Menurut Slameto (2003:93) bahwa “guru perlu mempertimbangkan perbedaan individual. Guru tidak cukup hanya merencanakan pengajaran klasikal, karena masing-masing siswa mempunyai perbedaan dalam berbagai segi, misalnya intelegensi, bakat, tingkah laku, sikap dan lain-lainnya”. Hal ini

mengharuskan guru untuk membuat perencanaan secara individual pula, agar dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan siswa secara individual.

Kemampuan awal meliputi segala sesuatu yang telah dimiliki dapat berupa kemampuan pengetahuan, sikap maupun ketrampilan yang memberikan sumbangan bagi proses belajar sehingga dapat mencapai tujuan belajar. Kemampuan tersebut berasal dari pengalaman masa lalu. Kemampuan yang telah dimiliki menjadi landasan bagi kemampuan pada jenjang berikutnya.

Kemampuan awal merupakan prasyarat pada siswa sebelum mendapatkan pengetahuan baru sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan lancar tanpa kesulitan. Hal ini disebabkan karena mata pelajaran disusun secara terstruktur, dimana mata pelajaran pada kelas yang rendah merupakan dasar untuk mempelajari pelajaran di atasnya. Kemampuan awal yang dimiliki siswa merupakan titik tolak dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian kemampuan awal yang dimiliki seseorang untuk dikembangkan menjadi kemampuan baru, dimana kemampuan awal dapat berupa prestasi belajar suatu bidang studi pada tingkat pendidikan tertentu.

Dalam faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, faktor internal khususnya kemandirian belajar sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan adanya kemandirian belajar, siswa dapat mengorganisir dirinya sendiri terhadap kebutuhannya dalam mempelajari materi pelajaran. Kemandirian belajar adalah potensi yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan

kegiatan belajar secara bertanggung jawab yang didorong oleh motivasi diri sendiri demi tercapainya prestasi belajar yang optimal. Kemandirian sangat berkaitan dengan kemampuan dalam melaksanakan tanggung jawab yang dimiliki. Dalam hal ini kemandirian diperlukan dalam menyelesaikan segala tanggung jawabnya untuk mempelajari segala mata diklat yang harus ditempuh dalam proses belajar mengajar. Kemandirian dalam hal ini juga diperlukan untuk mempelajari materi mata diklat dasar-dasar akuntansi.

Melihat asal SLTP dari siswa di SMA AL - ISLAM 3 Surakarta yang berbeda-beda, tentunya kemampuan awal yang dimiliki siswa juga sangat beragam. Kemampuan awal ini merupakan hasil belajar yang telah diperoleh sebelumnya yaitu hasil belajar selama menempuh jenjang pendidikan di SLTP. Kemampuan awal ini merupakan faktor internal yang diperlukan dalam proses belajarnya. Keadaan ini dapat menimbulkan keragaman pula dalam menyerap dan memahami pelajaran dalam proses belajar mengajar.

Siswa di SMA AL - ISLAM 3 Surakarta memiliki dorongan untuk mencapai keberhasilan berupa prestasi belajar yang baik, namun prestasi belajar tersebut dicapai dengan tindakan-tindakan negatif. Sebagian siswa menggunakan cara atau tindakan yang bertentangan dengan sikap kemandirian belajar, seperti: hanya belajar jika disuruh, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, tidak berani menyampaikan ide/pendapat saat diskusi, dan tindakan negatif lainnya. Hal ini menandakan bahwa kemandirian belajar siswa di SMA AL - ISLAM 3 Surakarta masih rendah.

Keragaman kondisi siswa, baik dalam hal kemampuan awal maupun dalam aktivitas belajarnya, tentunya akan membawa dampak yang beragam pula mengenai sesuatu yang diserap, dipahami, diketahui, dan ditampilkan dalam kecakapan nyata yang diwujudkan dengan berbagai simbol keberhasilan atau prestasi belajar. Kurang adanya relevansi kemampuan awal siswa jika tidak ditunjang dengan kemandirian belajar yang tinggi kiranya dapat memperburuk hasil belajar. Dari faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang prestasi belajar ditinjau dari faktor yang mempengaruhinya, yaitu kemampuan awal dan kemandirian belajar. Mengacu pada kedua faktor tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang **“PENGARUH KEMAMPUAN AWAL DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR DASAR-DASAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA AL – ISLAM 3 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar dalam penelitian lebih efektif dan efisien dan terarah maka memerlukan pembatasan masalah. Adapun hal-hal yang membatasi penelitian ini adalah:

1. Kemampuan awal adalah kemampuan dasar yang dimiliki siswa sebelum proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan instruksional, yaitu tujuan

yang dirumuskan dari bahan pelajaran, topik, atau subtopik dasar-dasar akuntansi.

2. Kemandirian belajar adalah potensi yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara bertanggung jawab yang didorong oleh motivasi diri sendiri demi tercapainya prestasi belajar yang optimal.
3. Prestasi belajar dasar-dasar akuntansi adalah hasil pengukuran serta penilaian usaha yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, angka maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai setiap anak dalam periode tertentu.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada pembatasan masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kemampuan awal terhadap prestasi belajar dasar-dasar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA AL - ISLAM 3 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011?
2. Adakah pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar dasar-dasar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA AL - ISLAM 3 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011?
3. Adakah pengaruh kemampuan awal dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar dasar-dasar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA AL - ISLAM 3 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011?



#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan awal terhadap prestasi belajar dasar-dasar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA AL - ISLAM 3 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar dasar-dasar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA AL - ISLAM 3 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan awal dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar dasar-dasar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA AL - ISLAM 3 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Setiap kegiatan pasti mempunyai tujuan tertentu, sehingga yang dilakukan mengandung manfaat bagi diri sendiri maupun pihak lain. Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya kemampuan awal dan kemandirian belajar siswa dalam pengajaran akuntansi khususnya dasar-dasar akuntansi.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki sistem pembelajarannya dengan peningkatan kemandirian belajar sehingga mampu membekali siswa untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- b. Bagi guru sebagai masukan akan pentingnya kemampuan awal dan kemandirian belajar dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran Akuntansi khususnya proses pembelajarn dasar-dasar akuntansi.
- c. Sebagai acuan dan pengembangan untuk penelitian yang relevan pada masa yang akan datang.

## **F. SISTEMATIKA PENELITIAN**

Sistematika merupakan isi yang ada didalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I     PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.

### **BAB II    LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang penjelasan prestasi belajar, kemampuan awal, kemandirian belajar, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel, sampling, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### BAB VI HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN